

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang 2500 gram tanpa memandang usia kehamilan. BBLR dapat terjadi pada bayi kurang bulan (< 37 minggu) ataupun pada bayi cukup bulan (karena adanya hambatan pertumbuhan janin saat dalam kandungan). Indikator keberhasilan suatu Negara dalam meningkatkan kesehatan masyarakat adalah dengan dilihatnya penurunan angka kematian bayi (AKB). AKB merupakan banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Salah satu besar penyebab tingginya AKB ini adalah Berat bayi lahir rendah (BBLR) masih menjadi masalah yang signifikan perlu mendapatkan perhatian khusus secara global.

Terjadinya kelahiran BBLR disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain, gizi ibu yang kurang selama kehamilan, usia ibu yang masih remaja atau lebih dari 35 tahun, jarak antara kehamilan yang terlalu dekat, dan adanya penyakit kronis yang dialami ibu seperti hipertensi, atau masalah pembuluh darah. Faktor lain seperti anemia saat hamil, pendarahan antepartum, kehamilan ganda, riwayat melahirkan bayi berat lahir rendah, dan komplikasi preeklamsia/eklampsia. Selain itu, faktor janin, seperti cacat bawaan dan infeksi dalam kandungan. Bayi dengan BBLR memiliki resiko kematian 20% lebih besar dibandingkan dengan bayi dengan berat badan normal (Azzahraa et al., 2022).

Salah satu masalah yang sering terjadinya pada dengan BBLR adalah masalah pengaturan suhu tubuh dan pencegahan hipotermia sebagai komplikasi utama. Salah satu faktor resiko terjadinya bayi BBLR terbesar disebabkan oleh kelahiran premature. Bayi belum memiliki pengaturan suhu tubuh yang sempurna dan harus dilindungi dari perubahan suhu lingkungan yang ekstrim. Bayi yang lahir

premature dengan BBLR memiliki permukaan tubuh yang luas, sedangkan jaringan lemak subkutis yang lebih tipis menyebabkan peluang penguapan berlebih ditambah dengan pemaparan dari suhu luar yang menyebabkan hipotermi (Azzahraa et al., 2022).

Hipotermi merupakan kondisi di mana tubuh bayi mengalami penurunan suhu tubuh di bawah 36°C Celsius, yang pada akhirnya dapat menyebabkan trauma dingin pada bayi yang baru lahir dan berpotensi menyebabkan rasa sakit hingga kematian. Hipotermi ini terjadi ketika suhu tubuh bayi berada di bawah suhu normal, dan hal ini erat kaitannya dengan proses metabolisme dan penggunaan energi. Suhu normal pada bayi baru lahir berkisar antara 36°C hingga 36,4°C Celcius (berdasarkan suhu aksila), dan 36,5°C hingga 37,5°C (berdasarkan suhu rektal) (Isnaeni & Maesaroh, 2023).

Terapi non-farmakologi yang dapat dilakukan adalah perawatan metode kanguru. PMK adalah sebuah metode perawatan bayi dengan melatakan bayi di dada ibu (skin to skin) untuk menyalurkan kehangatan pada bayi. Faktor-faktor penyebab seperti bayi menggigil, tangisan lemah, kaki teraba dingin. Metode kanguru memenuhi kebutuhan bayi yang paling mendasar yaitu adanya kontak kulit bayi ke kulit ibu dimana tubuh ibu akan menjadi thermoregular bagi bayinya sehingga bayi mendapatkan kehangatan, memudahkan dalam pemberian ASI, perlindungan, infeksi, stimulasi, keselamatan, dan kasih sayang (Juwahir, 2021) (Azzahraa et al., 2022).

Efektifitas Perawatan Metode Kanguru terhadap stabilitas Suhu Tubuh Bayi BBLR didukung oleh pendapat Hendayani (2019) yang menyatakan metode kanguru merupakan salah satu cara yang dinilai efektif karena kontak kulit dengan kulit bertujuan untuk mempertahankan suhu tubuh bayi tetap normal (Azzahraa et al., 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Pada rumusan masalah dalam penelitian ini merupakan “Bagaimana Efektivitas Perawatan Metode Kanguru Terhadap

Stabilitas Suhu Tubuh Pada Bayi BBLR Di Ruang NICU RSUD Prof Dr. W.Z. Johannes Kupang?''.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Keefektivitas perawatan metode kanguru terhadap stabilitas suhu tubuh pada bayi BBLR di Ruang NICU RSUD Prof Dr. W.Z. Johannes Kupang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui suhu tubuh pada BBLR sebelum dilakukan metode kanguru
- b. Mengetahui suhu tubuh BBLR setelah dilakukan metode kanguru
- c. Menganalisa efektivitas perawatan metode kanguru terhadap stabilitas suhu tubuh pada bayi BBLR di Ruang NICU RSUD Prof Dr. W.Z. Johannes Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Pada studi kasus ini diharapkan dapat memperkuat dan lebih mengembangkan basis pengetahuan di bidang keperawatan khususnya dalam konteks masalah berat badan lahir rendah dan suhu tubuh bayi.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Pada penelitian ini diharapkan orang tua dapat menambah pengetahuan dan mampu menjaga kesehatan bayinya dengan melakukan tindakan pencegahan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang bayi.

2. Bagi perawat anak

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi maupun masukan untuk meningkatkan pengetahuan dan

ketrampilan dalam pemberian perawatan bayi dengan metode kanguru.

3. Bagi Rumah sakit

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi yang diperoleh dalam pelaksanaan keperawatan yang tepat khususnya untuk pemberian perawatan bayi dengan metode kanguru.

1.5 Jurnal Pendukung Efektivitas Perawatan Metode Kanguru (PMK)

Pada Bayi BBLR

- a. Hubungan Penerapan Metode Kanguru dengan Stabilitas Suhu Tubuh pada Bayi BBLR. Jurnal ini menemukan hubungan signifikan antara penerapan PMK dan kestabilan suhu tubuh bayi BBLR (Marliana & Rohaeni, 2024).
- b. Perawatan Metode Kanguru Meningkatkan Suhu Tubuh Bayi dengan BBLR. Jurnal ini menyoroti efektivitas dalam meningkatkan suhu tubuh bayi BBLR dan mencegah hipotermia (Kurniasih et al., 2022).
- c. Pengaruh Perawatan Metode Kanguru (PMK) Terhadap Peningkatan Suhu Tubuh Pada BBLR Di Kamar Bayi Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. Jurnal penelitian ini bahwa perawatan metode kanguru terdapat pengaruh signifikan terhadap peningkatan suhu tubuh pada BBLR di kamar bayi RSUD Anutapura Palu (Hapriani et al., 2023).
- d. Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Peningkatan Berat Badan dan Stabilitas suhu Tubuh pada BBLR di Ruang Perinatologi RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi. Jurnal penelitian ini mengemukakan bahwa pengaruh perawatan metode kanguru terhadap peningkatan berat badan pada bayi dan stabilitas suhu bayi BBLR di Ruang Perinatologi RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi (Sri, 2022).
- e. Hubungan Penerapan Metode Kanguru dengan Stabilisasi Suhu Tubuh pada Bayi BBLR. Jurnal ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara metode kanguru dengan stabilisasi suhu bayi BBLR

di RSU Islami Mutiara Bunda Tahun 2022 (Marliana & Rohaeni, 2024).